

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun ke lapangan yaitu berlokasi di Ponpes *Entrepreneur Al-Mawaddah* Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen pondok pesantren yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas spiritual dan *entrepreneur* santrinya. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini tidak begitu sulit untuk dilakukan dan ongkos yang dikeluarkan tidak begitu banyak dalam mendapatkan informasi tentang obyek yang diteliti.

Penelitian yang gunakan pada penelitian ini yakni dengan melalui pendekatan kualitatif. Metode penelitian pendekatan kualitatif yakni metode yang dalam analisisnya ditekankan untuk menggunakan penyimpulan secara deduktif dan induktif, serta menghubungkan kejadian satu dengan kejadian lainnya dengan dilogika secara ilmiah. Peneliti di sini haruslah mempunyai pengetahuan yang banyak dan luas sehingga dapat membuat pertanyaan dengan baik serta dapat menganalisis dengan jelas apa yang diteliti.²

Peneliti yang melakukan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan, sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang subyek dan latar sosial penelitian. Pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi-rinci, gambaran yang mendalam), termasuk ungkapan-ungkapan asli subyek penelitian.³ Prosedur

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2005), 1-2.

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3.

penelitian ini dengan melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi pada lembaga yang diteliti kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan maupun perilaku ke dalam kalimat-kalimat yang selanjutnya disebut data.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus yang terletak di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Adanya penelitian ini dilakukan di pondok pesantren tersebut karena menerapkan manajemen pondok pesantren dengan membekali santri pengetahuan spiritual dan juga *entrepreneur*. Alasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti pondok pesantren tersebut adalah tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti saat ini sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa lebih fokus dan akurat dalam penelitian. Penelitian ini dimulai pada tanggal 24 Februari 2020 s.d 24 Maret 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan yakni orang yang akan diwawancarai, diobservasi, serta dimintai keterangan dan juga pendapatnya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁴ Subyek penelitian di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus meliputi pengasuh (Kiai), pengurus, santri, wali santri dan masyarakat di sekitar pondok pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni dari data primer dan data sekunder.

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

1. Data Primer
Data primer yakni data yang sumbernya langsung dari aslinya tanpa perantara.⁵ Peneliti di sini melakukan wawancara serta melakukan pengamatan atau observasi secara langsung di lokasi yang digunakan untuk penelitian. Data ini didapatkan secara langsung dari pihak Pondok Pesantren, seperti data wawancara pada pengasuh pondok (Kiai), pengurus, santri, wali santri, dan masyarakat di sekitar pondok pesantren, kegiatan yang ada di pesantren, serta data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
2. Data Sekunder
Data sekunder yakni data yang diperoleh tidak langsung dari sumber aslinya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumen atau laporan. Bisa didapatkan dari buku, jurnal, maupun internet, serta data dari pondok pesantren itu sendiri.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara, observasi, dokumentasi serta sampling informan

1. Metode Wawancara

Definisi wawancara menurut Esterberg yakni berikut ini. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Yang dimaksud dengan wawancara yaitu bertemunya dua orang untuk melakukan tanya jawab dan saling bertukar informasi mengenai topik yang telah ditentukan.⁷

Metode wawancara juga disebut dengan metode interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh

⁵ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), 147.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dan metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal yaitu pewawancara, responden, materi wawancara dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada).⁸

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan dimulai dan diakhiri. Akan tetapi, kadang kala responden pun menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara dilaksanakan.

Narasumber adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Narasumber adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Pewawancara yang bersangkutan harus mampu membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban yang panjang dan bertele-tele sehingga jawaban menjadi tidak terfokus. Sebaliknya dari sisi yang diwawancarai, yang bersangkutan dapat dengan enggan menjawab secara terbuka dan jujur apa yang ditanyakan oleh pewawancara atau bahkan dia tidak menyadari adanya pola hidup yang berulang yang dialaminya sendiri.⁹

2. Metode Observasi

Observasi menurut Nasution yakni dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁰

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenada media, 2013), 133-134.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

Observasi atau pengamatan yaitu suatu kegiatan mengamati apa yang dilakukan seseorang dengan menggunakan mata atau penglihatan.¹¹ Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).¹²

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Dengan observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara atau yang tidak mau diungkapkan oleh partisipan. Biasanya hal yang sensitif tidak akan diungkapkan kepada orang asing yang baru datang, tetapi dapat ditangkap bila si peneliti berada di tempat dengan menggunakan perasaan dan kepekaanya.¹³

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, 142-143.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 229.

¹³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 114.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar ratap, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek penelitian.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari dokumen yang ada pada Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus*.

4. Sampling Informan

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan yakni teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maksudnya yaitu di pilih dengan pertimbangan subyek yang akan memberikan data yang diperlukan.¹⁶ Adapun sampling informan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi Kiai, pengurus, santri, wali santri dan masyarakat di sekitar pondok pesantren.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, 225.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 85.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan yakni uji kredibilitas, yang terdiri dari beberapa metode berikut:¹⁷

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya pengamatan dilakukan secara teliti dan seksama serta berlanjutan. Dengan demikian data dan urutan kejadian dapat diurutkan secara sistematis. Peneliti di sini mendeskripsikan data secara akurat dan teliti mengenai permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Selain itu peneliti juga membaca beberapa buku atau hasil penelitian yang terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti melakukan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis triangulasi yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber menggunakan wawancara kepada pengasuh pondok, pengurus, santri, wali santri, serta masyarakat di sekitar pondok pesantren.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data dari hasil observasi dicek dengan cara wawancara serta dokumentasi supaya menghasilkan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk mencari kevalidan data supaya data menjadi lebih kredibel.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yakni adanya pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah di peroleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, maupun foto wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kamera serta alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilakukannya *member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan data dari seorang pemberi ata atau informan. Apabila data tersebut sesuai maka dapat dikatakan valid, sehingga data menjadi lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni proses bagaimana mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Teknik analisisnya yakni berikut ini:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memilah data untuk dicari yang pokok dan penting serta membuang data yang tidak diperlukan.¹⁸ Reduksi ini dari data hasil wawancara dan observasi, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yakni melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

sejenisnya.¹⁹ Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teks naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan merencanakan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dapat disebut sebagai penarikan kesimpulan. Maksudnya yaitu kesimpulan dari data yang telah direduksi serta yang telah di sajikan atau paparkan.²⁰ Simpulan ini akan menjawab tentang rumusan masalah awal, sehingga akan mendapatkan simpulan secara umum mengenai manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas spiritual dan *entrepreneur* santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.